

**REPRESENTASI KEKERASAN STRUKTURAL DALAM FILM 24 JAM
BERSAMA GASPAR**

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL



Disusun oleh:

RESTI KURNIAWATI
22.96.3518

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI SI-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**REPRESENTASI KEKERASAN STRUKTURAL DALAM FILM 24 JAM
BERSAMA GASPAR**

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

RESTI KURNIAWATI
22.96.3518

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

Representasi Kekerasan Struktural dalam Film 24 Jam Bersama Gaspar

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Resti Kurniawati
22.96.3518

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 24 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Novita Ika Purnama Sari, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302521

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

Representasi Kekerasan Struktural Dalam Film 24 Jam Bersama Gaspar

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Resti Kurniawati
22.96.3518

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 24 Februari 2026

Nama Penguji

Rufki Ade Vinanda, S.IKom., M.A.
NIK. 190302657

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, S.IKom.,
M.IKom.
NIK. 190302437

Novita Ika Purnama Sari, S.IKom., M.A.
NIK. 190302521

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom)
24 Februari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Resti Kurniawati

NIM : 22.96.3518

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

Representasi Kekerasan Struktural dalam Film 24 Jam Bersama Gaspar

Dosen Pembimbing: Novita Ika Purnama Sari, S.I.Kom., M.A.

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan kegiatan SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 24 Februari 2026



Resti Kurniawati

NIM. 22.96.3518

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

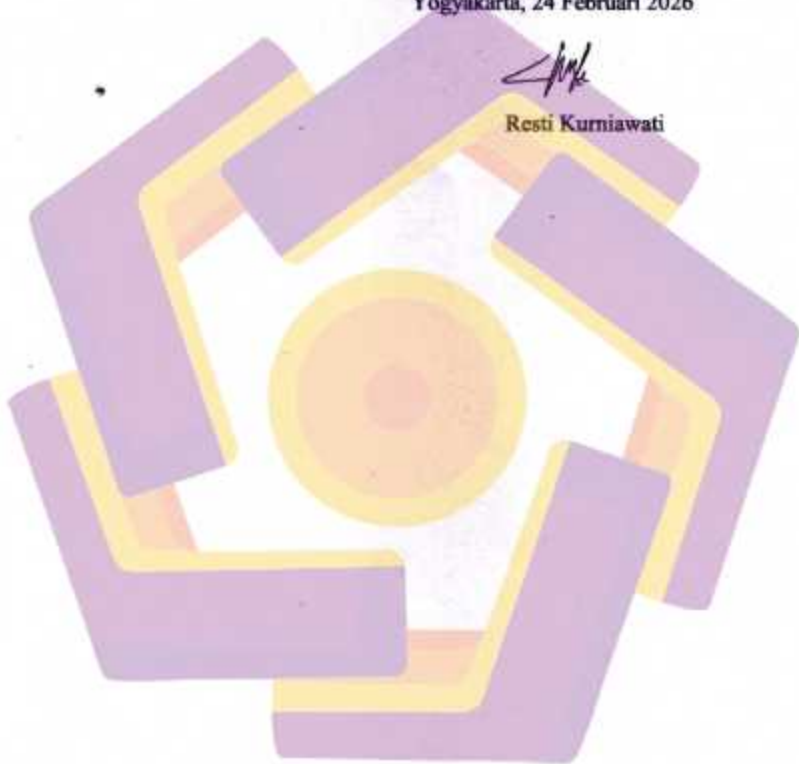
1. Allah *Subhanahuwata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan ridhoNya serta memberikan kemampuan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, nasihat, semangat, serta kasih sayang yang tiada henti.
3. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Rivga Agusta, S.IP., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Novita Ika Purnama Sari, S.IKom., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan sehingga penelitian dan penyusunan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Tim Dosen Penguji, atas saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun, sehingga membantu penulis dalam menyempurnakan laporan penelitian ini.
8. Teman – teman terkasih dan tersayang yang senantiasa kebersamaan, memberikan dukungan, serta selalu memotivasi penulis dalam penelitian ini.

Penulis menyadari laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 24 Februari 2026



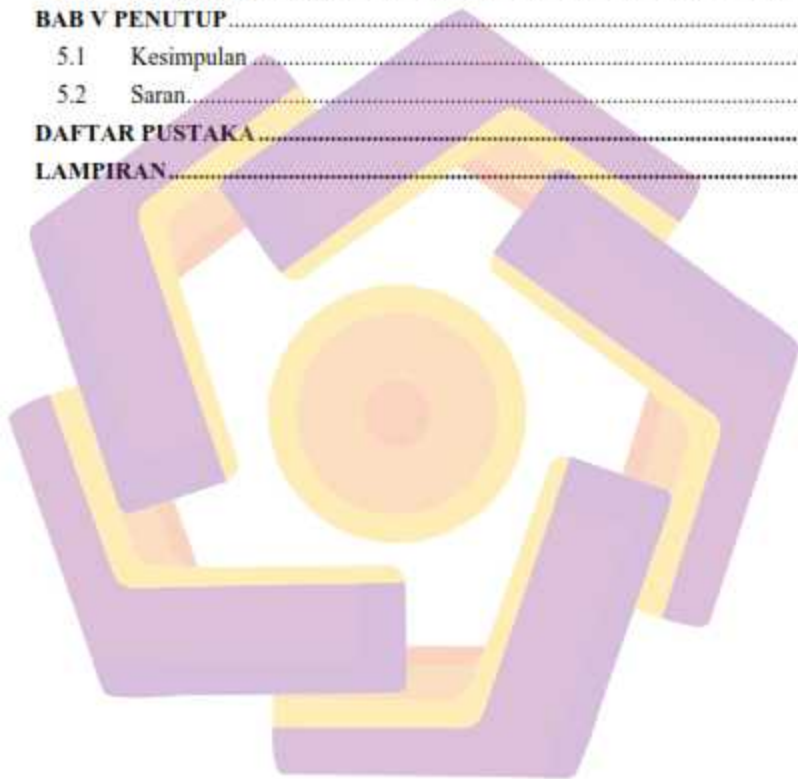
Resti Kurniawati



DAFTAR ISI

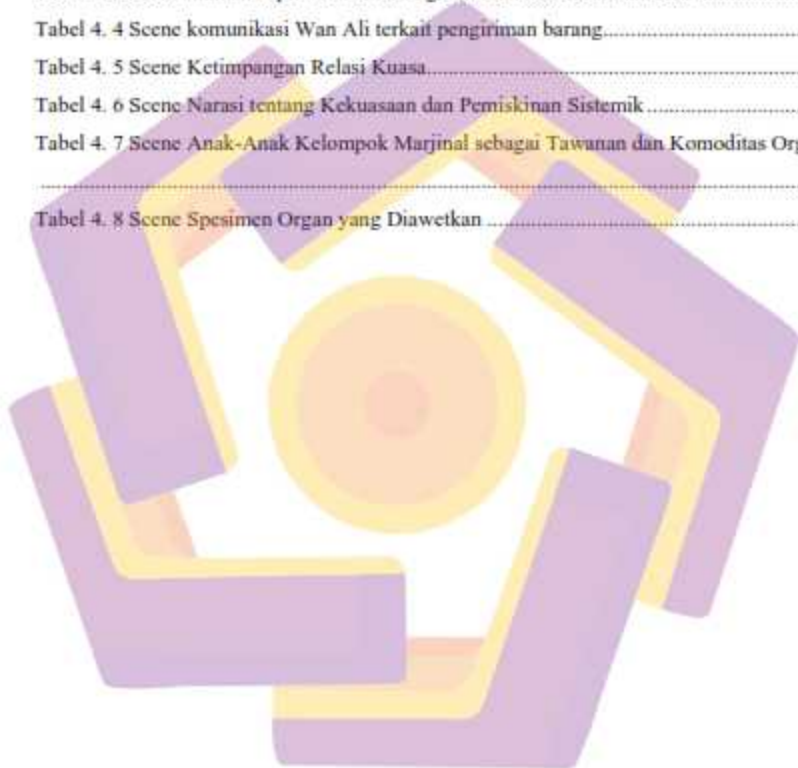
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT (In English)	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Batasan Penelitian	8
1.4.1 Fokus analisis	9
1.4.2 Aspek teknis	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Representasi Stuart Hall	13
2.2.2 Kekerasan Struktural	14
2.3 Kerangka Teori	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Paradigma	17
3.2 Pendekatan Penelitian	17
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Subjek dan Objek	18

3.5	Sumber Data.....	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.7	Teknik Analisis data.....	19
3.8	Keabsahan Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1.	Hasil dan Pembahasan.....	22
BAB V PENUTUP.....		32
5.1	Kesimpulan	32
5.2	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....		34
LAMPIRAN.....		36



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4. 1 Scene Praktik Perdagangan Anak sebagai ebagai Relasi Bisnis dan Kekuasaan	22
Tabel 4. 2 Scene Gaspar melakukan analisis bersama Agnes	24
Tabel 4. 3 Scene mantan sopir Wan Ali sebagai korban kekerasan dan saksi	25
Tabel 4. 4 Scene komunikasi Wan Ali terkait pengiriman barang	26
Tabel 4. 5 Scene Ketimpangan Relasi Kuasa	27
Tabel 4. 6 Scene Narasi tentang Kekuasaan dan Pemiskinan Sistemik	28
Tabel 4. 7 Scene Anak-Anak Kelompok Marjinal sebagai Tawanan dan Komoditas Organ	29
Tabel 4. 8 Scene Spesimen Organ yang Diawetkan	30

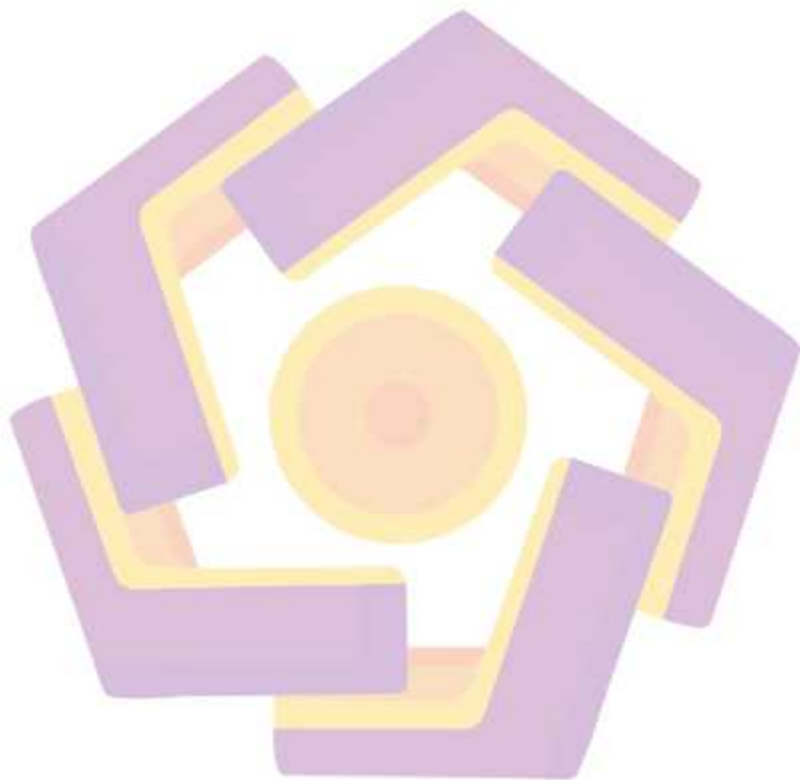


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Tangkapan layar berita “Iming-iming Gaji Besar ke Korban, Sindikat TPPO Jaringan Internasional Dibekuk”	3
Gambar 1 2 Tangkapan layar berita “Bilqis Enggan Pulang, Sudah Dianggap Keluarga oleh Suku Anak Dalam”	3
Gambar 1 3. Cuplikan visual toples berisi organ dalam lemari pendingin sebagai simbol perdagangan organ dalam film	6
Gambar 3 1. Segitiga Semiotika Charles Sanders Peirce	20
Gambar 4. 2 Scene Dialog Gaspar	22
Gambar 4. 3 Scene Analisis	24
Gambar 4. 4 Kondisi sopir	25
Gambar 4. 5 Pengiriman barang	26
Gambar 4. 6 Ketimpangan kuasa	27
Gambar 4. 7 Pemiskinan sistemik	28
Gambar 4. 8 Anak-anak sebagai komoditas	29
Gambar 4. 9 Spesimen	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tautan artikel jurnal yang sudah dimuat di website jurnal	36
2. Letter of Acceptence (LoA)	37



ABSTRACT (In English)

Social inequality experienced by marginalized groups often does not manifest as physical violence but operates covertly through systems and power relations that are perceived as normal in everyday life. The film 24 Hours with Gaspar represents this condition through narrative and visual elements that depict human suffering as a consequence of unequal social structures. This study explicitly aims to examine the representation of structural violence in 24 Hours with Gaspar, with the selection of the film based on its strong capacity to reflect the social realities of marginalized groups in contemporary urban settings. This research employs a descriptive qualitative approach, positioning the film as the primary object of analysis. Data were collected through observations of relevant scenes, dialogues, and visual symbols, and analyzed using Charles Sanders Peirce's semiotic approach, referring to Johan Galtung's theory of structural violence and Stuart Hall's theory of representation which are closely connected to cultural and media studies and have been widely applied in previous research on social inequality and symbolic domination. The findings indicate that the film portrays practices of exploitation, organ trafficking, and the impoverishment of the lower class as part of systemic social mechanisms, represented through dark visual signs, unequal power relations between characters, and social spaces that restrict the mobility and life choices of the lower class. Violence is not presented explicitly but operates through social and economic structures that limit the characters' life choices. This study confirms that 24 Hours with Gaspar functions as a medium of social critique that reveals forms of structural violence and encourages awareness of social injustice.

Keywords: *Structural Violence; Representation; Charles Sanders Peirce's Semiotics; 24 Hours With Gaspar.*

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Ketimpangan sosial yang dialami kelompok marginal sering kali tidak muncul sebagai kekerasan fisik, melainkan bekerja secara tersembunyi melalui sistem dan relasi kuasa yang dianggap wajar dalam kehidupan sehari-hari. Film 24 Jam Bersama Gaspar merepresentasikan kondisi tersebut melalui narasi dan visual yang menampilkan penderitaan manusia sebagai akibat dari struktur sosial yang timpang. Penelitian ini secara eksplisit bertujuan untuk mengkaji representasi kekerasan struktural dalam film 24 Jam Bersama Gaspar serta alasan pemilihan film ini didasarkan pada kekuatannya dalam merefleksikan realitas sosial kelompok marginal di ruang urban kontemporer. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memosisikan film sebagai objek kajian. Data diperoleh melalui pengamatan terhadap adegan, dialog, dan simbol visual yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dengan merujuk pada teori kekerasan struktural Johan Galtung dan teori representasi Stuart Hall yang relevan dengan kajian budaya dan media serta telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya terkait ketimpangan sosial dan praktik dominasi simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini menggambarkan praktik eksploitasi, perdagangan organ, dan pemiskinan kelompok kelas bawah sebagai bagian dari mekanisme sosial yang berlangsung secara sistemik, yang direpresentasikan melalui tanda-tanda visual gelap, relasi kuasa timpang antartokoh, serta ruang sosial yang membatasi mobilitas dan pilihan hidup kelas bawah. Kekerasan tidak ditampilkan secara langsung, melainkan bekerja melalui struktur sosial dan ekonomi yang membatasi pilihan hidup tokoh-tokohnya. Penelitian ini menegaskan bahwa 24 Jam Bersama Gaspar berfungsi sebagai media kritik sosial yang mengungkap bentuk-bentuk kekerasan struktural dan mendorong kesadaran terhadap ketidakadilan sosial.

Kata kunci: Kekerasan Struktural; Representasi; Semiotika Charles Sanders Peirce; Film 24 Jam Bersama Gaspar.